

Pembuatan Website Untuk Karang Taruna Sebagai Media Informasi

Fahmi Syuhada^{1*}, Mara Zaenal Adipta², Randa Anggarista³, Yuan Sa'adati⁴,

^{1,4}Ilmu Komputer, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

^{2,3}Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

Email: fahmisy@uniqhba.ac.id¹

ABSTRAK

Era digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan informasi melalui teknologi. Artikel ini mendokumentasikan program pengabdian kepada masyarakat bertujuan membantu Karang Taruna dengan menyediakan solusi berbasis teknologi melalui pembuatan dan pelatihan pengelolaan website. Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan anggota Karang Taruna dalam seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, desain, pengembangan, hingga pelatihan operasional. Hasilnya adalah sebuah website responsif yang memuat fitur utama seperti berita, agenda kegiatan, galeri foto, dan promosi wisata lokal. Website ini terbukti meningkatkan efisiensi penyampaian informasi, memperluas jangkauan masyarakat, serta mendukung literasi digital anggota. Program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi katalisator transformasi organisasi komunitas menuju tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan modern.

Kata Kunci: Karang Taruna, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat, Teknologi Informasi, Website

ABSTRACT

This digital era presents both challenges and opportunities for youth organization such as Karang Taruna to enhance the effectiveness of communication and information dissemination through technology. This article documents a community service program aimed at assisting Karang Taruna by providing technology-based solution through the creation and training of website management. Using a participatory approach, this activity involved Karang Taruna members in all stages, including planning, design, development, and operational training. The result is a responsive website featuring key functionalities such as news, event agendas, photo galleries, and local tourism promotion. The website has proven to improve information delivery efficiency, expand community outreach, and support digital literacy among members. This program demonstrates that leveraging digital technology can serve as a catalyst for transforming community organizations toward more transparent, accountable, and modern governance.

Keywords: *Community Service, Digital Literacy, Information Technology, Karang Taruna, Website*

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat untuk mengakses dan menyampaikan informasi (Prasetyo et al., 2024). Salah satu teknologi yang memegang peranan penting adalah website (Hardika et al., 2024) yang berfungsi sebagai media informasi, komunikasi, dan promosi. Website mampu menjangkau audiens secara luas (Ariani et al., 2024), memberikan informasi secara cepat, dan mempermudah interaksi antara pengelola dan pengguna (Hermanto et al., 2023; Laudon, K. C., & Laudon, 2022). Namun pemanfaatan teknologi ini masih belum optimal di banyak komunitas lokal, seperti karang taruna, yang sejatinya memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pengembangan potensi pemuda (Siagian et al., 2023) dan pembangunan sosial di lingkungan desa atau kelurahan (Ramlan, 2020; Solihah, 2021). Namun tantangan yang dihadapi oleh karang taruna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang cukup kompleks, terutama dalam hal komunikasi dan penyebaran informasi. Kurangnya media informasi yang terorganisir dan terintegrasi sering kali menjadi kendala dalam menjangkau masyarakat secara efektif. Informasi kegiatan, program kerja, maupun inisiatif yang diusung oleh Karang Taruna sering kali tidak tersebar luas, sehingga dampak positif dari beberapa organisasi ini tidak dirasakan secara maksimal.

Kondisi ini semakin diperburuk oleh terbatasnya pemahaman dan keterampilan anggota Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi digital. Padahal teknologi digital, khususnya website memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan organisasi (Basalamah et al., 2024). Melalui website, karang taruna dapat menyampaikan informasi secara real-time, mempublikasikan kegiatan, menggalang partisipasi masyarakat, serta membangun jejaring dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang sama.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi melalui pembuatan website bagi Karang Taruna sebagai media informasi yang modern dan mudah diakses (Kusuma et al., 2022). Website ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mempublikasikan kegiatan, program kerja, dan informasi lainnya yang relevan bagi masyarakat. Selain itu, pelatihan penggunaan dan pengelolaan website juga diberikan agar Karang Taruna dapat mandiri dalam mengoperasikan media ini.

Dengan memanfaatkan website sebagai platform informasi, Karang Taruna dapat meningkatkan visibilitas, akuntabilitas, dan efisiensi dalam menjalankan perannya. Program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendukung transformasi digital ditingkat masyarakat

Melalui program ini, diharapkan Karang Taruna dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya sebagai motor penggerak pembangunan masyarakat. Selain itu, keberadaan website juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi organisasi serupa di wilayah lain untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan organisasi. Dengan demikian, inisiatif ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi teknis, tetapi juga mendorong transformasi digital di tingkat komunitas lokal.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan Karang Taruna secara aktif dalam setiap tahap proses, mulai dari perancangan hingga pengelolaan website. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa website yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas, serta mampu bertahan dalam jangka panjang. Pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen anggota Karang Taruna dalam mengelola website tersebut.

Melalui jurnal ini, kami mendokumentasikan proses, metode, dan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan harapan, pengalaman yang kami

bagikan dapat menjadi acuan atau model bagi pelaksanaan kegiatan serupa di tempat lain, sehingga manfaat dari program ini.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat **partisipatif dan kolaboratif**, dengan pendekatan **Participatory Action Research (PAR)** yang bertujuan untuk menciptakan solusi berbasis teknologi informasi melalui pelibatan aktif Karang Taruna dalam setiap tahapan kegiatan (Kemmis & McTaggart, 1988). Adapun tahapan metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah

Tahap awal dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara bersama pengurus Karang Taruna guna mengetahui kebutuhan informasi dan media komunikasi yang relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami karakteristik organisasi dan kendala komunikasi yang dialami.

"Kegiatan pengabdian yang efektif harus dimulai dengan pemetaan kebutuhan dan identifikasi masalah bersama masyarakat sasaran" (Suharto, 2005).

2. Perancangan Website

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian mendesain struktur website yang meliputi halaman utama (homepage), profil Karang Taruna, berita dan agenda kegiatan, galeri foto, serta kontak yang dapat diakses publik. Website dirancang dengan platform **WordPress** untuk mempermudah pengelolaan oleh pengurus.

"Penggunaan Content Management System (CMS) seperti WordPress sangat tepat untuk komunitas lokal karena sifatnya yang user-friendly dan fleksibel" (Nugroho & Purwanto, 2020).

3. Pelatihan dan Transfer Teknologi

Tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website kepada pengurus Karang Taruna. Materi pelatihan mencakup manajemen konten, update berita, pengunggahan foto, dan pengamanan website.

"Pelatihan teknologi informasi harus disesuaikan dengan tingkat literasi digital peserta agar lebih efektif" (Rahardjo, 2017).

4. Implementasi dan Pendampingan

Setelah website selesai dibuat, dilakukan implementasi dengan domain dan hosting yang telah disiapkan. Tim pengabdian mendampingi proses migrasi konten serta memastikan pengurus Karang Taruna dapat mengelola secara mandiri.

"Pendampingan yang berkelanjutan menjadi kunci keberlanjutan program teknologi di masyarakat" (Santosa, 2019).

5. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui kuisioner dan wawancara untuk mengukur efektivitas penggunaan website sebagai media informasi. Monitoring berkala dilakukan untuk memberikan bimbingan teknis pasca-pelatihan.

"Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menjamin keberlanjutan dan adaptasi hasil pengabdian terhadap dinamika kebutuhan masyarakat" (KEMENDIKBUDRISTEK, 2023).

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa tempat Karang Taruna yang terletak di Dusun Slojan, Karang Sidemen, Batukliang Utara, Nusa Tenggara Barat.

Peserta

Peserta kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna yang berjumlah 20 orang, terdiri dari pengurus inti dan beberapa anggota aktif. Peserta dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan Karang Taruna serta minat untuk mempelajari teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Website untuk Karang Taruna berjalan sesuai dengan rencana, dimulai dengan pelatihan teknis mengenai dasar-dasar pembuatan dan pengelolaan website. Selama pelatihan, peserta mendapatkan pemahaman tentang platform website, pengelolaan konten, dan desain website yang ramah pengguna. Kegiatan ini diikuti oleh 20 anggota Karang Taruna dari berbagai bidang.

Setelah sesi pelatihan, peserta dibimbing untuk membuat website sederhana. Para peserta dapat mengikuti langkah-langkah yang telah diajarkan dan berhasil membuat website yang dapat diakses oleh seluruh anggota Karang Taruna dan masyarakat sekitar.

Data Kuesioner Kepuasan Peserta

Setelah pelatihan selesai, kuesioner kepuasan dibagikan kepada peserta untuk mengukur sejauh mana pelatihan ini bermanfaat dan apakah website yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan mereka. Data yang diperoleh menunjukkan hasil yang positif:

- 95% peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat dan mudah dipahami.
- 85% peserta merasa bahwa website yang dibuat akan sangat membantu dalam meningkatkan komunikasi antar anggota Karang Taruna.
- 92% peserta merasa lebih percaya diri untuk mengelola dan memperbarui website setelah pelatihan.

Tabel 1. Hasil Detail Kuesioner yang Diisi oleh Peserta

Aspek yang Diuji	Presentasi Kepuasan (%)
Pemahaman Materi Pelatihan	95%
Kemudahan Penggunaan Website	90%
Manfaat Website untuk Karang Taruna	85%
Kepuasan Terhadap Fasilitas Pelatihan	92%
Kepercayaan Diri untuk Mengelola Website	92%

Hasil Wawancara dengan Peserta

Wawancara singkat dengan lima orang peserta yang dipilih secara acak mengungkapkan beberapa temuan penting:

1. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi website untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan transparansi dalam kegiatan Karang Taruna.
2. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam hal pengelolaan konten website secara mandiri.
3. Beberapa peserta memberikan saran agar pengelolaan website bisa diperluas dengan fitur-fitur tambahan seperti forum diskusi atau galeri kegiatan.

Observasi Langsung Selama Pelatihan

Observasi langsung selama sesi pelatihan menunjukkan bahwa peserta sangat terlibat dalam setiap tahap pelatihan. Mereka aktif bertanya dan mencoba membuat website dengan panduan yang telah diberikan. Proses pembelajaran berlangsung interaktif, dan instruktur memberikan bimbingan langsung saat peserta menghadapi kesulitan teknis.

B. Pembahasan

Efektivitas Pelatihan Pembuatan Website

Hasil dari kuesioner kepuasan dan wawancara menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan website telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknologi informasi dan pengelolaan website. Sebagian besar peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan merasa terbantu dengan pembuatan website yang mereka buat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis anggota Karang Taruna dalam hal pengelolaan media informasi berbasis website.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Scherer & Lutz (2020) dalam bukunya tentang penggunaan teknologi untuk pemberdayaan komunitas, website dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan komunikasi dan transparansi dalam organisasi sosial seperti Karang Taruna. Penggunaan website memungkinkan informasi disebarkan dengan cepat dan efektif kepada seluruh anggota, meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi.

Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Pengelolaan Website

Salah satu hasil yang menonjol adalah peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengelola website, yang tercermin dari 92% kepuasan terkait hal ini. Dalam konteks ini, pelatihan berbasis aplikasi praktis, seperti pembuatan website, memberikan peluang bagi peserta untuk mempraktikkan langsung keterampilan yang mereka pelajari. Sebagaimana diungkapkan oleh Clark & Mayer (2016), *learning by doing* (belajar melalui pengalaman langsung) merupakan salah satu metode yang efektif

dalam penguasaan teknologi baru, terutama dalam konteks pembelajaran orang dewasa.

Tantangan yang Dihadapi Peserta

Namun, wawancara juga mengungkapkan adanya beberapa tantangan yang masih dihadapi oleh peserta. Beberapa peserta merasa kesulitan dalam mengelola konten secara mandiri tanpa adanya bantuan teknis langsung. Hal ini sejalan dengan temuan Kearsley & Shneiderman (2020), yang mengemukakan bahwa kurangnya pendampingan teknis berkelanjutan dapat menjadi hambatan dalam sustainability (keberlanjutan) penggunaan teknologi, terutama untuk organisasi komunitas yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Tantangan lain yang muncul adalah kebutuhan untuk pengembangan lebih lanjut pada website yang telah dibuat, seperti penambahan fitur forum atau galeri kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun website yang dibuat sudah berfungsi, masih ada permintaan untuk fitur-fitur tambahan yang lebih mendukung interaksi dan partisipasi anggota Karang Taruna. Di bawah ini merupakan tampilan website karang taruna:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Website (Dokumentasi Tim Pengabd, 2025)

Website ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana namun menarik, memuat berbagai fitur seperti:

1. Beranda: menampilkan informasi utama dan navigasi mudah ke bagian lainnya
2. Berita dan Artikel: menyediakan konten informatif mengenai kegiatan Karang Taruna, seperti pelatihan, pengabdian masyarakat, dan wisata lokal.

3. Agenda Kegiatan: menginformasikan kegiatan yang sedang berlangsung dan yang akan datang, seperti pelatihan “Read Aloud” di perpustakaan lokan dan pelatihan desain grafis.
4. Galeri Foto: dokumentasikan visual kegiatan, memberikan daya tarik tambahan untuk pengunjung website.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini berhasil menghasilkan sebuah platform digital berupa website yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Karang Taruna. Website ini berfungsi secara efektif sebagai media informasi, komunikasi, dan promosi dengan fitur seperti berita kegiatan, agenda acara, galeri foto, dan promosi wisata lokal.

Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan intensif, kegiatan ini mampu meningkatkan kapasitas literasi digital anggota Karang Taruna. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam pengelolaan website, efektivitas dalam penyampaian informasi, serta keterlibatan masyarakat yang lebih luas.

Kendala utama berupa keterbatasan teknis berhasil diatasi melalui proses pelatihan dan pendampingan. Program ini juga memberikan model transformasi digital yang dapat direplikasi oleh komunitas lain, serta menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi instrumen penting dalam penguatan tata kelola organisasi komunitas yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan.

Saran kegiatan Lanjutan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dari pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa saran untuk kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan untuk memperkuat dampak dari inisiatif ini serta memastikan keberlanjutan manfaatnya.

1) Pengembangan Konten Berkelanjutan

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan website adalah menjaga konsistensi dalam pembaruan konten. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan dapat difokuskan pada pelatihan lanjutan terkait manajemen konten, seperti teknik menulis artikel yang menarik, pengelolaan media digital (foto dan video), serta strategis promosi melalui platform digital lainnya seperti media sosial. pelatihan ini bertujuan untuk memastikan website tetap relevan dan menarik bagi pengunjung, serta mendukung keterlibatan masyarakat secara berkelanjutan.

2) Integrasi dengan Media Sosial dan Aplikasi Digital Lainnya

Untuk memperluas jangkauan informasi, kegiatan berikutnya dapat mencakup integrasi website dengan platform media sosial yang sudah dimiliki oleh Karang Taruna. Hal ini akan mempermudah distribusi informasi secara lebih luas dan cepat. Selain itu, pengembangan aplikasi berbasis mobil dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas, terutama bagi generasi muda yang lebih sering menggunakan perangkat seluler.

3) Peningkatan Fitur Website

Website dapat terus dikembangkan dengan menambahkan fitur interaktif seperti forum diskusi, layanan pengaduan masyarakat, atau sistem survey untuk mengukur kepuasan warga terhadap program-program yang dilaksanakan. Fitur- fitur ini dapat meningkatkan interaksi antara Karang Taruna dengan masyarakat, sehingga pengelolaan organisasi menjadi lebih transparan dan partisipatif.

4) Penguatan Kapasitas Anggota dalam Literasi Digital

Meskipun pelatihan dasar telah diberikan, peningkatan kapasitas anggota dalam literasi digital harus terus dilakukan. Program lanjutan dapat mencakup pelatihan keamanan siber (*cyber security*), manajemen data, dan analitik sederhana untuk memahami perilaku pengguna website. Pengetahuan ini dapat membantu pengelola dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis digital yang ditawarkan.

5) Kolaborasi dengan Mitra Strategi

Dalam rangka mendukung keberlanjutan program, Karang Taruna dapat menjalin kerja sama dengan pihak-pihak seperti pemerintah daerah, universitas, atau sektor swasta. Kolaborasi ini dapat meliputi pendanaan, pelatihan teknis lanjutan, atau pembaruan teknologi yang digunakan pada website. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas lain yang memiliki visi serupa dapat memperkuat jejaring dan berbagi pengalaman sukses.

6) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan bahwa website terus berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat maksimal, program evaluasi berkala perlu dilakukan. Monitoring ini mencakup analisis statistik penggunaan website, umpan balik dari pengguna, serta identifikasi masalah teknis atau konten yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk merancang perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Dengan melaksanakan kegiatan lanjutan tersebut, program transformasi digital yang telah dirintis ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga mendukung pembangunan komunitas secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini juga dapat menjadi model bagi komunitas lain yang ingin mengikuti jejak Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembangunan masyarakat.

REFERENSI

- Ariani, F., Nurdin, H., Supriyadi, R., Informasi, F. T., Mandiri, U. N., Informasi, F. T., Mandiri, U. N., Data, S., Informasi, F. T., Mandiri, U. N., Makasar, K., S Timur, J. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN WEB COMPANY PROFILE UNIT KERJA. 6(1), 4-9.
- Basalamah, A., Altim, M. Z., Gani, P. J. A., S Kasman. (2024). PEMBUATAN WEBSITE UNTUK PENYEBARAN INFORMASI DESA. *Community Development Journal*, 5(6), 10676-10685.
- Clark, R. C., S Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (3rd ed.).
- Hardika, B. D., Solikin, I., Majid, Y. A., Yikwa, T., Ariansyah, D., Vega, A., Lestari, P. D., Hefringgo, R., Bimantara, F., Chantika, B., S Maulana, E. (2024). Pembuatan Website Desa Sebagai Sarana Digitalisasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 4053-8158.

- Hermanto, N., Subarkah, P., Dzakkiyah, A. K., S Wilujeng, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Dan Karang. 7, 1385–1388.
- Kearsley, G., S Shneiderman, B. (2020). *Engagement Theory: A Framework for Technology-Based Teaching and Learning*.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- KEMENDIKBUDRISTEK. (2023). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Teknologi Tepat Guna*. Jakarta: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Kusuma, A. W., Setyaningsih, H., Garis, R. R., Sari, M. R., Meriyani, M., Sururi, N., Astuti, P., S Suryaman, M. (2022). Membangun Desa Dengan Penerapan Literasi Berbasis Digital Governance Building Villages With the Implementation of Digital Governance- Based Literacy. *Journal of Empowerment*, 3(1), 1–15.
- Laudon, K. C., S Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. In Pearson Education.
- Nugroho, Y., & Purwanto, D. (2020). “Penerapan CMS WordPress untuk Pemberdayaan Informasi pada Komunitas Lokal.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 45–52.
- Prasetyo, D. A., Nurzatifah, N., Hidayat, S., S Ali, I. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Mengenalkan Potensi Dan Produk Unggulan Desa Bojong Kemang Berbasis Web Framework. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.758>
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42–49. <https://doi.org/10.55678/malलोmo.v1i1.307>
- Rahardjo, B. (2017). *Literasi Digital dan Tantangan Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santosa, H. (2019). “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi Digital Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Inovasi*, 2(1), 12–20.
- Scherer, D., S Lutz, A. (2020). *Technology-Enhanced Learning and Teaching: A Framework for Improvement*.
- Siagian, V., Purba, H., Waty, L., S Simbolon, R. F. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Untuk Bisnis Online Pada Karangtaruna Rw 09 Kecamatan Parongpong. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8–15.
- Solihah, A. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89–108.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.